



LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH DIABETES SELF-MANAGEMENT EDUCATION TERHADAP
PERAWATAN MANDIRI PASIEN DIABETES MELLITUS: SYSTEMATIC
REVIEW**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:
DIAN PUTRI PERMATASARI, S.KEP
NIM 04064822022005

DOSEN PEMBIMBING
SIGIT PURWANTO, S.KEP., NS., M.KES
NIP. 19750411200212002

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2020



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENGARUH DIABETES *SELF-MANAGEMENT EDUCATION* TERHADAP
PERAWATAN MANDIRI PASIEN DIABETES MELLITUS: *SYSTEMATIC*
REVIEW

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH
DIAN PUTRI PERMATASARI, S.KEP
NIM 04064822022005

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

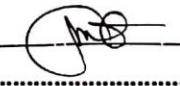
NAMA : DIAN PUTRI PERMATASARI, S.Kep
NIM : 04064822022005
JUDUL : PENGARUH DIABETES *SELF-MANAGEMENT EDUCATION* TERHADAP PERAWATAN MANDIRI PASIEN DIABETES MELLITUS: *SYSTEMATIC REVIEW*

Laporan Akhir Profesi Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Profesi Keperawatan Komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada April 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners (Ns).

Indralaya, Desember 2020

Pembimbing Systematic Review

1. Sigit Purwanto, S.Kep.,Ners.,M.Kes
NIP : 19750411200212002

(.....) 

Penguji Systematic Review

2. Khoirul Latifin, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP : 198710172019031010

(.....) 

Mengetahui
Ketua Bagian



Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners

1095-

Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 19830608200812002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF SYSTEMATIC REVIEW

NAMA : DIAN PUTRI PERMATASARI, S.Kep
NIM : 04064822022005
JUDUL : PENGARUH DIABETES *SELF-MANAGEMENT EDUCATION*
TERHADAP PERAWATAN MANDIRI PASIEN DIABETES
MELLITUS: *SYSTEMATIC REVIEW*

PEMBIMBING SYSTEMATIC REVIEW

1. Sigit Purwanto, S.Kep.,Ners.,M.Kes

NIP : 19750411200212002


(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian



Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 19830608200812002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dian Putri Permatasari, S.Kep

NIM : 04064822022005

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, Desember 2020



Dian Putri Permatasari, S.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya lah penulis bisa menyusun dan menyelesaikan analisis komprehensif yang berjudul “*Systematic Review: Pengaruh Diabetes Self-Management Education Pada Pasien Diabetes Mellitus*”. Analisis Komprehensif ini digunakan untuk memenuhi tugas salah satu mata kuliah pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian analisis komprehensif ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan analisis komprehensif ini.
3. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan serta saran dalam penyusunan analisis komprehensif ini.
4. Seluruh dosen serta staff Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberi kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi dalam analisis komprehensif ini.
5. Seluruh teman-teman AP Ners dan AP PSIK angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Indralaya, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat	4
D. Metode	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Daibetes Mellitus	6
1. Definisi DM	6
2. Klasifikasi DM	7
3. Etiologi.....	7
4. Pathway	10
5. Manfaat klinis.....	11
6. Komplikasi.....	11
7. Pemeriksaan penunjang.....	12
8. Penatalaksanaan.....	14
B. Konsep Diabetes <i>Self-Management Education</i>	
1. Definisi DMSE.....	16
2. Tujuan DMSE.....	17
3. Pelaksanaan DMSE.....	17
4. Prinsip.....	18
5. Komponen.....	18
BAB III TELUSURAN <i>EVIDANCE BASE NURSING</i>	
A. Analisis Jurnal.....	22
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan <i>systematic review</i>	25
B. Implikasi Keperawatan.....	28
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Jurnal yang digunakan pada *journal reading*

Lembar konsultasi

Manuskrip

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kadar glukosa darah sewaktu dan puasa dengan metode enziatik sebagai patokan penyaring..... 13

Tabel 3.1 *systematic review*..... 22

DAFTAR SKEMA

2.1 Pathway DM 10

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Komprehensif, Desember 2020
Dian Putri Permatasari**

**PENGARUH DIABETES SELF-MANAGEMENT EDUCATION TERHADAP
PERAWATAN MANDIRI PASIEN DIABETES MELLITUS
SYSTEMATIC REVIEW**
(vii + 49 pages + 3 tables + 1 schematic + 3 appendices)

ABSTRACT

Background: DM management independently and continuously contained in DSME, is part of health education that not only involves knowledge and skills, but also psychological counseling if needed to facilitate lifestyle. **Purpose:** this systematic review aims to determine the effect of diabetes self-management education in patients with diabetes mellitus. **Methods:** Qualitative research with a systematic review approach using content analysis with a search method using an electronic data base consisting of PubMed, science direct and Google Scholar. **Inclusion criteria:** a research journal focusing on diabetes self-management education to address problems in patients with diabetes mellitus that can be accessed full text by 2014-2020. **Results:** Research on diabetes self-management education to overcome problems in patients with diabetes mellitus has been conducted in several countries with different methods. The systematic review results found that non-pharmacological measures to overcome problems that occur in people with diabetes mellitus in the form of diabetes self-management education can be applied by nurses in dealing with nursing problems that arise in patients. Components taught through DSME include, among others, patients are taught to recognize what diabetes mellitus is, causes, risk factors, signs and symptoms, foot care, diet management, blood sugar control, insulin use, physical activity and exercise, stress management for effective coping . **Conclusions and recommendations:** effective nonpharmacological measures to overcome problems that occur in people with diabetes mellitus in the form of diabetes self-management education can be applied by nurses in overcoming nursing problems that arise in patients including self care, lowering blood sugar levels, has an effect in managing risks the occurrence of diabetic ulcers and treatment of diabetic foot ulcers.

Keywords: Diabetes self-management education, diabetes mellitus, patients.

**Mengetahui,
Koordinator Program Profesi Ners**

**Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 19830608200812002**

**Indralaya, Januari 2021
Pembimbing,**

**Sigit Purwanto, S.Kep., Ners., M.Kes
NIP : 19750411200212002**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Komprehensif, Desember 2020
Dian Putri Permatasari

**PENGARUH DIABETES SELF-MANAGEMENT EDUCATION TERHADAP
PERAWATAN MANDIRI PASIEN DIABETES MELLITUS
SYSTEMATIC REVIEW**

(vii + 49 halaman + 3 tabel + 1 skema + 3 lampiran)

ABSTRAK

Latar belakang: Penanganan DM secara mandiri dan berkelanjutan yang terdapat didalam DSME, merupakan bagian dari pendidikan kesehatan yang tidak hanya melibatkan pengetahuan dan ketrampilan, tetapi juga konseling psikologis jika diperlukan untuk memfasilitasi gaya hidup. **Tujuan:** systematic review ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diabetes *self-management education* pada pasien diabetes mellitus. **Metode:** Penelitian kualitatif dengan pendekatan systematic review menggunakan analisis konten dengan metode pencarian menggunakan *electronic data base* terdiri dari PubMed, science direct dan Google Scholar. **Kriteria inklusi:** jurnal penelitian yang fokus pada diabetes *self-management education* untuk mengatasi masalah pada pasien dengan diabetes melitus yang dapat diakses full text dengan tahun terbit 2014-2020. **Hasil:** Penelitian tentang diabetes *self-management education* untuk mengatasi masalah pada pasien dengan diabetes melitus telah dilakukan di beberapa negara dengan metode yang berbeda. Hasil systematic review didapatkan bahwa tindakan non farmakologi untuk mengatasi masalah yang terjadi pada penderita diabetes mellitus berupa tindakan diabetes *self-management education* dapat diaplikasikan perawat dalam mengatasi masalah keperawatan yang muncul pada penderita. Komponen yang diajarkan melalui DSME antara lain, pasien diajarkan untuk mengenal apa itu diabetes melitus, penyebab, faktor resiko, tanda dan gejala, perawatan kaki, pengaturan diet, kontrol gula darah, penggunaan insulin, aktivitas dan latihan fisik, manajemen stress untuk coping yang efektif. **Kesimpulan dan saran:** tindakan nonfarmakologis yang efektif untuk mengatasi masalah yang terjadi pada penderita diabetes mellitus berupa tindakan diabetes *self-management education* dapat diaplikasikan perawat dalam mengatasi masalah keperawatan yang muncul pada penderita diantaranya terhadap *self care*, menurunkan kadar gula darah, memiliki efek dalam mengataui resiko terjadinya ulkus diabetik dan penanganan ulkus kaki diabetik.

Kata kunci: Diabetes *self-management education*, diabetes mellitus, pasien.

Mengetahui,
Koordinator Program Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP : 19830608200812002

Indralaya, Januari 2021
Pembimbing,

Sigit Purwanto, S.Kep., Ners., M.Kes
NIP : 1975041120021200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus memiliki komplikasi yang menyebabkan kematian terbesar di dunia menurut International Diabetes Federation (IDF) dan setiap penderita DM di dunia meninggal setiap 6 detik akibat komplikasinya (IDF, 2015). Kematian pada penderita diabetes disebabkan karena komplikasi akut maupun kronis. Komplikasi akut meliputi hiperglikemi dan hipoglikemi, sedangkan komplikasi kronik meliputi: penyakit stroke dan jantung, neuropati (kerusakan syaraf penyebab kaki diabetik dan amputasi) retinopati (kerusakan pembuluh darah kecil di retina penyebab katarak dan kebutaan) dan penyebab utama gagal ginjal (Soegondo, 2011).

Salah satu masalah utama dalam pelayanan kesehatan bagi penderita DM di rumah sakit di Indonesia adalah belum optimalnya penanganan kasus DM dan belum adanya budaya memandirikan pasien secara optimal karena *International Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan peningkatan jumlah penderita DM di Indonesia dari 9,1 juta pada tahun 2015 menjadi 14,1 juta pada tahun 2035 mendatang (PERKENI, 2015). Fenomena yang terjadi di ruang rawat inap rumah sakit di Palembang bahwa para petugas kesehatan mengaku belum memberikan layanan edukasi secara maksimal kepada penderita DM dan beberapa penderita DM yang akan pulang ke rumah masih memiliki pengetahuan yang kurang dalam mencegah komplikasi. Kurangnya

pemahaman ini diduga menyebabkan rendahnya self care diabetes, sehingga penderita DM akan memiliki risiko yang lebih tinggi mengalami komplikasi (Indaryati, 2018). Penderita DM perlu memiliki pendidikan pengelolaan diri guna mencegah komplikasi akut dan jangka panjang, untuk mencegah terjadinya komplikasi dari diabetes mellitus maka diperlukan pengontrolan yang terapeutik dan teratur melalui perubahan gaya hidup pasien DM yang tepat, tegas dan permanen (PERKINI, 2011). Pengontrolan diabetes mellitus diantaranya adalah pembatasan diet, peningkatan aktivitas fisik, pengobatan yang tepat, control medis teratur dan pengontrolan metabolic secara teratur melalui pemeriksaan laboratorium (Zai, 2019).

Manajemen diri DM yang efektif diperoleh jika individu memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan pengelolaan DM secara mandiri. Keberhasilan manajemen diri membutuhkan partisipasi aktif pasien, keluarga dan masyarakat. Untuk mencapai keberhasilan pengelolaan DM dibutuhkan penanganan DM secara mandiri dan berkelanjutan atau yang dikenal sebagai *Diabetes Self Management Education* (DSME) yang meliputi pemahaman tentang penyakit DM, makna dan perlunya pengendalian dan pemantauan DM, penyulit DM, intervensi farmakologis dan nonfarmakologis, hipoglikemi, masalah khusus yang dihadapi, cara mengembangkan sistem pendukung dan mengajarkan ketrampilan serta cara mempergunakan fasilitas perawatan kesehatan yang ada (Funnel, Brown, Childs, Haas, Hosey, dkk, 2010).

Penanganan DM secara mandiri dan berkelanjutan yang terdapat didalam DSME, merupakan bagian dari pendidikan kesehatan yang tidak hanya melibatkan pengetahuan dan ketrampilan, tetapi juga konseling psikologis jika diperlukan untuk memfasilitasi gaya hidup (Poretsky, 2010). DSME menggunakan pedoman konseling dan intervensi perilaku untuk meningkatkan pengetahuan mengenai diabetes dan meningkatkan keterampilan individu dan keluarga dalam mengelola penyakit DM (Nuradhayani, 2017).

Pendekatan diabetes *self-management education* telah dilakukan oleh beberapa peneliti terhadap beberapa masalah meliputi, *self care* pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 (Indrayati, 2018) dan (Rahmawati, 2016), menyatakan bahwa *self-care* didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan individu sendiri untuk memenuhi kebutuhan guna mempertahankan kehidupan, kesehatan dan kesejahteraannya sesuai dengan keadaan baik sehat maupun sakit yang dimana menitikberatkan pada bagaimana individu memenuhi kebutuhan perawatan secara mandiri. Menurut Puspita (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa DSME dapat meningkatkan pengetahuan pasien diabetes melitus mulai dari pola makan, latihan fisik, kepatuhan menjalani pengobatan farmakologis dan memonitoring kadar gula darah. Strategi yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya ulkus dan komplikasi lebih lanjut pada pasien DM meliputi edukasi kepada pasien, penanganan multidisiplin, monitoring ketat, dan pencegahan berupa perawatan kaki (Yuanita, 2014) dan Pondang (2018).

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis ingin melakukan review jurnal pada beberapa jurnal yang dijelaskan dilatar belakang untuk mengetahui Pengaruh Diabetes *Self-Management Education* Pada Pasien Diabetes Mellitus.

B. Tujuan Penulisan

1. Memaparkan ulasan serta rangkuman mengenai Diabetes *Self Management Education* pada pasien dengan diabetes melitus sesuai *evidenced based*.
2. Memberikan penjelasan mengenai Diabetes *Self Management Education* yang dapat digunakan pada pasien dengan diabetes mellitus sesuai dengan *evidenced based* saat ini.
3. Mengetahui telaah literature tentang intervensi yang dilakukan

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai pemberian Diabetes *Self Management Education* pada pasien dengan diabetes melitus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi dasar pengembangan materi asuhan keperawatan medikal bedah dalam memberikan tindakan keperawatan nonfarmakologis Diabetes *Self Management Education* untuk mengatasi masalah pada pasien dengan diabetes melitus sehingga dapat digunakan dalam proses pendidikan mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penulisan ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai terapi nonfarmakologi Diabetes *Self Management Education* untuk mengatasi masalah pada pasien dengan diabetes melitus

D. Metode Penulisan

Metode yang digunakan untuk menyusun *systematic review* yaitu menggunakan electronic data base. Metode Pencarian jurnal melalui PubMed, Science Direct dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu Diabetes *Self Management Education*, diabetes melitus, yang berjumlah jurnal tetapi penulis hanya menggunakan 10 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi yaitu jurnal Diabetes *Self Management Education* untuk mengatasi masalah pada pasien dengan diabetes melitus yang dapat diakses full text. Tahun jurnal yang digunakan dibatasi 2014–2020. Jurnal yang digunakan dalam literature review diperoleh dari berbagai jurnal penelitian diantaranya Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana, Journal of Diabetes Research, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, Jurnal Ilmu Keperawatan, e-Jurnal Pustaka Kesehatan dan Jurnal Keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Puastaka Utama.
- Damayanti, S. (2015). *Diabetes Mellitus dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Funnel, M., Brown, T., Childs, B., Hass, L., Hosey, G., Jesen, B., dkk. (2010). National Standart for Diabetes SelfManageman Education. *Diabetes Care*. 30(6): 1630-163.
- Funnel, M., Brown, T., Childs, B., Hass, L., Hosey, G., Jesen., B., dkk. (2012). National standart For Diabete Self_Management Education (DSME) is critical care for assessment and education plan, intervention, an outcomes will be. *Diabetes Care*. 12(23): 682-689.
- Indaryati, S. (2018). Pengaruh Diabetes Self Management Education (Dsme) Terhadap Self-Care Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana*, ISSN 2615-6563.
- International Diabetes Federation (IDF), 2015. *Diabetes Atlas 7th Edition*. United Kingdom: International Diabetes Federation (IDF).
- Norris, S.L., Nichols, P., Caspersen, C., Glasgow, R., Engelgau, M. (2002). Increasing diabetes self-management education in community setting. *American journal of preventive medicine*. 22 (4): 39-66.
- Nuradhyani, Arman, & Sudirman. (2017). Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Type II Di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar, 11, 393–399. Retrieved from <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jkd/article/view/243>
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis & NANDA NIC-NOC* (3 ed.). Yogyakarta: Medi Action.
- PERKENI (2011), Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia.
- Perkeni. (2015). Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015. Perkeni (1st ed.). PB. PERKENI. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pondang, F. (2018). Pengaruh Diabetes Self Management Education (Dsme) Terhadap Tingkat Health Literacy Dalam Penanganan Ulkus Kaki Diabetik Di Kota Manado. *Jurnal Keperawatan Respati* Yogyakarta, 5(3) 479-485.
- Poretsky. (2010). Self-efficacy: The exercise of control. New York: W.H. Freeman and company
- Pudiastuti, R. D. (2013). *Penyakit-penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspita, T., Wiyadi & Firdaus, R. (2019). Pengaruh Diabetes Self-Management Education Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda. <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/201/>.

- Rahayu, dkk. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat). 6 (2), 2356-3346.
- Rahmawati, Tahilil, T., & Syahrul. (2016). Pengaruh Program Diabetes Self-Management Education Terhadap Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Jurnal Ilmu Keperawatan (2016) 4:1 ISSN: 2338-6371
- Rendy, C., & Margareth. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soegondo, 2011. Penatalaksanaan Diabetes Terpadu; Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter dan Edukator. 2nd ed. Jakarta: FKUI.
- Sutandi, A. (2012), Self Management Education (DSME) sebagai metode alternatif dalam perawatan mandiri pasien Diabetes Melitus di dalam keluarga.
- Wiastuti, S., Rondhianto & Widayati, N. (2017). Pengaruh Diabetes Self Management Education and Support (DSME/S) Terhadap Stres Pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol.5 (no.2).
- Yuan, C., Lai, C., Chan, L., Chow, M., Law, H., & Ying, M. (2014). The Effect of Diabetes Self-Management Education on Body Weight, Glycemic Control, and Other Metabolic Markers in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus. Journal of Diabetes Research Volume 2014, Article ID 789761.
- Yuanita A., Wantiyah & Susanto,T. (2014). Pengaruh diabetes self management education (dsme) terhadap resiko terjadinya ulkus diabetik pada pasien rawat jalan dengan diabetes mellitus (DM) Tipe 2 di RSD dr . Soebandi Jember. EJurnal Pustaka Kesehatan, 2(1), 119–124.
- Zai et al. (2019). Pengaruh Program Diabetes Self Management Education Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien Dm Tipe 2 Di Rsu Royal Prima Medan. Jurnal Keperawatan Vol.9 No.2, Juli 2019.
- Zheng, F., Liu, S., Liu, Y., & Deng L. (2019). Effects of an Outpatient Diabetes Self-Management Education on Patients with Type 2 Diabetes in China: A Randomized Controlled Trial. Journal of Diabetes Research Volume 2019, Article ID 1073131.